

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan yang terjadi antara dua negara atau lebih sering disebut perdagangan internasional. Perdagangan antar negara ini bisa terjadi karena adanya selisih harga barang di berbagai negara yang disebabkan perbedaan dalam jumlah, jenis, kualitas dan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi, perbedaan dalam pendapatan dan selera. Jadi dapat disimpulkan perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dari berbagai Negara (Nopirin, 1990). Dapat juga dikatakan bahwa ekspor komoditi suatu negara ke negara lain merupakan selisih antara penawaran domestik dengan permintaan domestik atau merupakan excess supply. Kondisi ini timbul karena adanya perbedaan harga domestik dengan harga internasional. Sedangkan harga internasional sendiri memiliki hubungan yang positif dengan ekspor, yaitu apabila harga internasional semakin tinggi maka eksporpun semakin meningkat. (Salvatore, 1997)

Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan adanya perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak langsung, perbedaan tersebut akan mendorong terjadinya pertukaran barang atau jasa antara

satu negara dengan negara lainnya. Negara-negara di dunia ini perlu menjalin hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut (Widjaja, 2000).

Di kawasan ASEAN, Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara produsen ikan tuna setelah Thailand. Hal ini disebabkan perbedaan tingkat eksploitasi baik dari segi jumlah maupun teknologi penggunaan alat tangkap. Mengingat bahwa perairan Indonesia masih luas maka peluang untuk meningkatkan produksi masih besar dan itu berarti juga peluang untuk meningkatkan ekspor sebagai penambah devisa negara juga besar. Peluang pasar perikanan tuna Indonesia di pasar ekspor tersebut (sisi hilir) tentunya tidak terlepas dari ketersediaan bahan baku komoditas tuna yang ada di perairan laut Indonesia (sisi hulu). baik dari sisi kuantitas maupun kualitas bahan baku komoditas tuna sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap market share komoditas tuna Indonesia di pasar ekspor. Market share komoditas ini diukur dengan melihat seberapa besar peluang perikanan tuna Indonesia di pasar ekspor tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perikanan tuna Indonesia (Dwiyitno, 2009)

Singapura adalah negara sahabat dan salah satu negara tetangga terdekat yang memiliki arti penting bagi kepentingan nasional Indonesia maupun kepentingan kawasan. Secara fisik geografis, kedua negara mempunyai perbatasan langsung, sehingga mendorong terwujudnya hubungan dan kerja sama di berbagai bidang. Di

sisi lain, kedekatan posisi geografis tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan yang secara langsung dapat mempengaruhi kepentingan nasional Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Ekspor Ikan Tuna Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2015-2019**  
**(TON)**

Tahun	Jepang	Amerika Serikat	Singapura	Vietnam
2015	26.167	21.621	441	1.165
2016	27.264	24.055	857	1.083
2017	34.851	27.335	1.771	1.425
2018	36.903	29.638	1.864	1.637
2019	39.077	32.465	2.080	1.895

*Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2019)*

Jika di lihat ekspor ikan tuna pada tabel 1.1. pada tahun 2015 terlihat bahwa Jepang menerima ekspor ikan paling besar di antara Negara tujuan lainnya sebesar 26.167/Ton. Kemudian disusul oleh Amerika sebesar 21.621/Ton. Dan Vietnam sebesar 1.165/Ton. Kemudian, Singapura sebesar 441/ton. Pada tahun 2015 singapura merupakan penerima eskpr tuna paling kecil dibandingkan Negara tujuan lainnya. Akan tetapi pada tahu selanjutnya Jepang, Amerika, dan Singapura terus naik sedangkan Vietnam turun. Indonesia mengekspor tuna ke Singapura sebanyak

441/ton. Pada tahun 2019 merupakan tahun tertinggi ekspor tuna Indonesia ke Negara tujuan utama. Jepang sebesar 39.077/Ton, Amerika sebesar 32.465/Ton, Singapura 2.080/Ton dan, Vietnam sebesar 1.895/Ton.

**Tabel 1.2**  
**Data Harga Ikan Tuna, Produksi Ikan Tuna, Nilai Tukar, dan GDP Ke**  
**Singapura**  
**Tahun 2015-2019**

Tahun	Harga (USD/TON)	Produksi ikan Tuna (TON)	NT(\$)	GDP USD(\$)
2015	8.602	670.512	13.796	55,647
2016	17.697	601.011	13.436	56,828
2017	13.317	760.781	13.548	60,914
2018	17.281	791.539	14.481	66,189
2019	26.691	750.823	13.958	65,233

*Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2019)*

Harga merupakan hal yang terpenting dalam bisnis karena suatu barang yang dijual harus ditentukan harganya sehingga seluruh pihak bisa memperoleh keuntungan dan juga mendapatkan hasil yang memuaskan karena penetapan harga yang pas. Tingkat ekspor ikan tuna erat kaitannya dengan tingkat harga ekspor tuna, pada ekspor tuna Indonesia ke Singapura terlihat bahwa tingkat harga ikan tuna pada

tahun 2015 berada pada 8.602 USD/TON. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 17.697. Dan pada tahun 2017 turun menjadi 13.281 USD/TON. Dan pada tahun selanjutnya terus meningkat.

Produksi ikan tuna di Indonesia ini mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2. Produksi ikan tuna pada tahun 2015 berada pada 670.512/ton. Kemudian menurun pada tahun 2016 pada angka 601.011. Dan pada tahun-tahun selanjutnya produksi ikan tuna mengalami kenaikan dan penurunan.

Nilai tukar rupiah juga dapat mempengaruhi ekspor ikan tuna Indonesia ke Singapura. Fluktuasi nilai tukar dapat berdampak pada harga komoditas dan mempengaruhi keuntungan eksportir. Dari data yang disajikan pada tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun nilai tukar rupiah terhadap dollar cenderung terdepresiasi, pada tahun 2015 nilai tukar rupiah terhadap dollar ialah Rp. 13.796 dan terus menurun pada tahun berikutnya hingga tahun 2019 nilai tukar rupiah berada pada Rp. 13.958/ dollar.

GDP Negara tujuan (Singapura) pada tahun 2015 sebesar Juta USD 55,647. Kemudian terus naik sebesar Juta USD 56,828. Dan Tertinggi pada tahun 2018 sebesar Juta USD 66,189.

Karena Singapura merupakan salah satu Negara tujuan utama Indonesia dalam ekspor ikan tuna ke Singapura maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan ekspor ikan tuna ke Singapura dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor yang

mempengaruhi Ekspor Ikan Indonesia Ke Singapura (studi kasus ikan tuna) Pada Periode 2002-2019

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan sesuatu yang dapat menjadi objek kajian dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Harga terhadap Ekspor Ikan Tuna?
2. Bagaimana pengaruh Produksi terhadap Ekspor Ikan Tuna?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Ikan Tuna?
4. Bagaimana pengaruh GDP terhadap Ekspor Ikan Tuna?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Harga terhadap Ekspor Ikan Tuna.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Produksi terhadap Ekspor Ikan Tuna.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Ikan Tuna.

4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh GDP terhadap Ekspor Ikan Tuna

#### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis, penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta dan untuk memperluas ilmu yang sudah penulis dapatkan selama belajar di Universitas Bung Hatta.

2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat berguna untuk sebagai bahan atau informasi yang akan dilakukan untuk penelitian kedepannya pada pembahasan penelitian yang sama.

3. Bagi Instansi pemerintah terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberi masukan kepada pemerintah dalam melakukan kebijakan- kebijakan pada masa yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian teori dan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian ini. Dimana teori yang dimaksud ialah teori Ekspor, Harga, Produksi, Nilai Tukar, dan GDP serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, defenisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel depeden.